

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Biaya

1. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang tidak berubah secara proposional. Biaya tetap tidak dipengaruhi oleh naik turunnya volume produksi/ penjualan. Berikut merupakan beberapa jenis biaya tetap yang dikeluarkan oleh unit usaha foto copy UD. Gardena Kupang.

a. Gaji Karyawan

Jumlah tenaga kerja yang bekerja pada UD. Gardena Kupang berjumlah 5 orang. Gaji tenaga kerja sebesar Rp 800.000 perbulan. Jadi biaya gaji karyawan selama bulan Januari-April 2018 adalah sebesar Rp 16.000.000

b. Biaya Penyusutan Mesin

Mesin foto copy yang dipakai berjumlah 5 unit dengan seharga Rp. 30.000.000 per unit, dengan umur ekonomisnya adalah 5 tahun. Maka biaya penyusutan mesin adalah sebagai berikut;

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan Per Bulan} &= \frac{\text{Nilai Pembelian}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{30.000.0000}{12 \times 5} \\ &= \frac{30.000.0000}{60 \text{ bulan}} \\ &= \text{Rp } 500.000 \text{ per bulan}\end{aligned}$$

Jumlah penyusutan untuk lima mesin = 5 x Rp 500.000

= Rp 2.500.000 per bulan.

Tabel 5.1

**Biaya Tetap unit usaha foto copy UD. Gardena Kupang
Bulan Januari – April 2019**

Jenis Biaya	Januari	Februari	Maret	April	Jumlah
Gaji	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	16.000.000
Peny.Mesin	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	10.000.00
Jumlah	6.500.000	6.500.000	6.500.000	6.500.000	26.000.000

Sumber : UD. Gardena Kupang

Dari tabel 5.1 di atas dapat diketahui bahwa biaya tetap yang digunakan pada setiap bulan adalah sebesar Rp 6.500.000 dengan total biaya tetap dari bulan Januari - April adalah sebesar Rp 26.000.000

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang secara proposional berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya – biaya variabel tersebut antara lain biaya bahan baku.

a. Biaya kertas

Tabel 5.2

Biaya Kertas pada bulan Januari – April 2019

Jenis Kertas	Bulan	Jumlah Kertas	Harga	Total Biaya (Rp)
HVS F4	Januari	25 Dos (125Rim)	275.000	6.875.000
	Februari	25 Dos (125 Rim)	275.000	6.875.000
	Maret	26 Dos (130 Rim)	275.000	7.150.000
	April	25 Dos (125 Rim)	275.000	6.875.000
HVS A4	Januari	35 Dos (175 Rim)	255.000	8.925.000
	Februari	37 Dos (185 Rim)	255.000	9.435.000
	Maret	30 Dos (150 Rim)	255.000	7.650.000
	April	30 Dos (150 Rim)	255.000	7.650.000

Tabel 5.2 di atas menjelaskan bahwa UD. Gardena menggunakan jenis kertas HVS dengan ukuran HVS F4 dan kertas HVS A4. Harga

pembelian kertas ini berbeda yaitu HVS F4 seharga Rp 275.000 per dos dan HVS A4 seharga Rp 255.000 per dos.

Tabel 5.3

**Jumlah Kertas dan Total Biaya pada
Bulan Januari – April 2019**

Bulan	Jumlah Kertas	Total Biaya
Januari	60 dos (300 rim)	Rp. 15.800.000
Februari	62 dos (310 rim)	Rp. 16.310.000
Maret	56 dos (280 rim)	Rp. 14.800.000
April	55 dos (275 rim)	Rp. 14.525.000

Sumber: UD. Gardena Kupang

Total penggunaan kertas bulan Januari adalah sebesar 60 dos, bulan Februari sebesar 62 dos, bulan Maret sebesar 56 dos dan bulan April sebesar 55 dos, sehingga penggunaan kertas bulan Januari – April adalah sebesar 233 dos.

b. Biaya Tinta

Tabel 5.4

Biaya Tinta Bulan Januari – April 2019

Bulan	Jumlah Pemakaian Tinta	Harga Tinta Per 1 Kg	Total Biaya (Rp)
Januari	2 Kg	160.000	320.000
Februari	2 Kg	160.000	320.000
Maret	2 Kg	160.000	320.000
April	3 Kg	160.000	480.000

Tabel 5.4 di atas menjelaskan biaya tinta yang digunakan pada bulan Januari – April dengan total biaya adalah Rp 1.440.000

c. Biaya Listrik

Biaya listrik yang dimaksud adalah biaya listrik yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sebesar 70% dan penerangan

pada malam hari sebesar 30%. Diketahui bahwa pada setiap kali pengisian token listrik sebesar 100.000 terdapat 62,0 Kwh. Maka perhitungan yang dilakukan pada setiap bulan jika dihitung menggunakan satuan Kwh adalah dengan membagikan jumlah pembelian setiap bulan dengan 100.000 dan dikali dengan 62,0 Kwh. Penggunaan listrik pada UD. Gardena selama bulan Januari sampai bulan April tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Biaya Listrik Bulan Januari – April 2019
(Dalam satuan Kwh)

Bulan	Total Biaya Listrik	Total Kwh	B. Operasional (70%)	Jmlh Kwh	B. Penerangan (30%)	Jmlh Kwh
Januari	800.000	496,0	560.000	347,2	240.000	148,8
Februari	850.000	527,0	595.000	368,9	255.000	158,1
Maret	900.000	558,0	630.000	390,6	270.000	167,4
April	950.000	589,0	665.000	412,3	285.000	176,7

Dari Tabel biaya listrik di atas dapat dijelaskan bahwa total penggunaan listrik bulan Januari Rp 800.000, bulan Februari Rp 850.000, bulan Maret Rp 900.000 dan bulan April sebesar Rp 950.000 dengan rincian pembagian untuk operasional sebesar 70% dan penerangan sebesar 30%. Berikut adalah tabel total biaya variabel per unit bulan Januari – April 2019

Tabel 5.6
Total Biaya Variabel Bulan Januari – April 2019

No	Jenis Biaya	Januari	Februari	Maret	April
1	Kertas	15.800.000	16.310.000	14.800.000	14.525.000
2	Tinta	320.000	320.000	480.000	320.000
3	Listrik	800.000	850.000	900.000	950.000
	Jumlah	16.920.000	17.480.000	16.180.000	15.795.000

Sumber : UD. Gardena Kupang (diolah penulis)

Tabel 5.6 menjelaskan bahwa total biaya variabel bulan januari sebesar Rp 16.920.000, bulan Februari sebesar Rp 17.480.000, bulan maret sebesar Rp 16.180.000 dan bulan april sebesar Rp 15.795.000.

Untuk mempermudah perhitungan *break even point* maka harus diketahui jumlah biaya variabel per unit produk, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.7
Biaya Variabel Per unit UD. Gardena Kupang
Bulan Januari – April 2019

Bulan	Total Biaya Variabel (Rp)	Realisasi Penjualan (lembar)	Biaya Variabel (Rp)
Januari	16.920.000	150.000	112,80
Februari	17.480.000	153.000	114,25
Maret	16.180.000	139.000	116,40
April	15.795.000	133.000	118,76

Biaya variabel per unit diperoleh dari hasil bagi antara total biaya variabel dengan realisasi penjualan. Terlihat bahwa biaya variabel per unit mengalami peningkatan setiap bulannya.

B. Harga Jual

Harga jual per unit produk (lembar) foto copy pada unit usaha foto copu UD.

Gardena Kupang adalah sebesar Rp 200 per lembar.

C. Analisis *Break Even Point*, Margin Contribusi dan *Margin Of Safety*

1. Perhitungan *Break Even Point*

Perhitungan *break event point* dibagi menjadi dua metode yaitu metode matematis dan grafik. Metode matematis terdiri dari hitungan *break even point* dalam satuan unit dan rupiah. Sedangkan metode grafik merupakan gambar atau grafik yang menunjukkan perusahaan mencapai titik impas. Perhitungan *break even point* dalam satuan unit dihitung untuk mengetahui berapa besar pencapaian penjualan dalam satuan unit dan rupiah saat mencapai titik impas. Rumus yang digunakan dalam menghitung *break even point* dalam satuan unit dan rupiah adalah sebagai berikut:

BEP Dalam Unit:

$$BEP = \frac{FC}{P - V}$$

Dimana :

FC= Biaya Tetap

V = Biaya Variabel per unit

P = Harga Jual per unit

BEP Dalam Rupiah :

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Dimana :

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

S = Volume Penjualan

a. Perhitungan *break even point* bulan Januari 2019

1) *Break even point* satuan unit :

$$\begin{aligned} BEP &= \frac{FC}{P - V} \\ &= \frac{6.500.000}{200 - 112,80} \\ &= \frac{6.500.000}{87,20} \\ &= 74,541 \end{aligned}$$

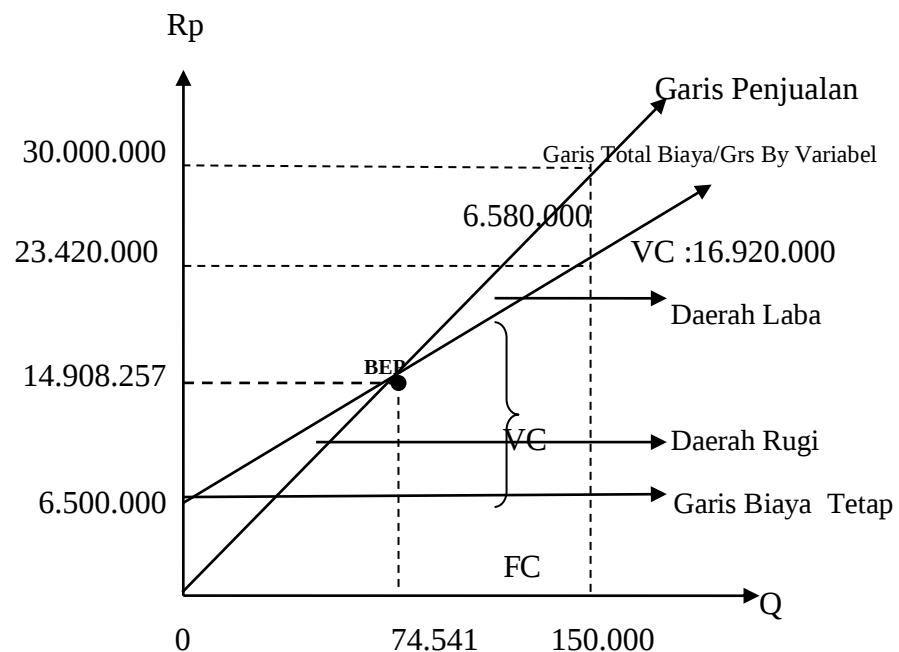
2) *Break even point* dalam satuan rupiah:

$$\begin{aligned} BEP &= \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}} \\ &= \frac{6.500.000}{1 - \frac{16.920.000}{30.000.000}} \\ &= \frac{6.500.000}{0,44} \\ &= 14.908.257 \end{aligned}$$

Keadaan *Break even point* UD. Gardena terjadi pada penjualan sebesar 74.541 unit atau setara dengan Rp 14.908.257. Pada bulan

Januari 2019, UD. Gardena menjual sebanyak 150.000 unit dengan total penjualan Rp 30.000.000 sehingga UD. Gardena berada di daerah untung. Berikut grafik *break even point* UD. Gardena bulan Januari 2019:

Gambar 5.1
Grafik BEP Penjualan dan Biaya Pada UD. Gardena Kupang
Bulan Januari 2019



Grafik *break even point* di atas menunjukan bahwa unit usaha foto copy UD. Gardena memperoleh keuntungan. Karena penjualannya baik dalam rupiah maupun unit berada pada titik impas yaitu 74.541 unit dengan hasil jual pada titik impas Rp 14.908.257, sedangkan volume penjualan foto copy pada bulan Januari adalah 150.000 unit dengan hasil jual Rp 30.000.000. Setiap penjualan diatas BEP, maka perusahaan memperoleh keuntungan. Jadi pada penjualan 150.000 unit perusahaan

memperoleh keuntungan sebesar Rp 30.000.000 -23.420.000 = Rp 6.580.000.

b. Perhitungan *break even point* bulan Februari 2019

1) *Break even point* dalam satuan unit

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{V}} \\ &= \frac{6.500.000}{200 - 114,25} \\ &= \frac{6.500.000}{85,75} \\ &= 75.801 \end{aligned}$$

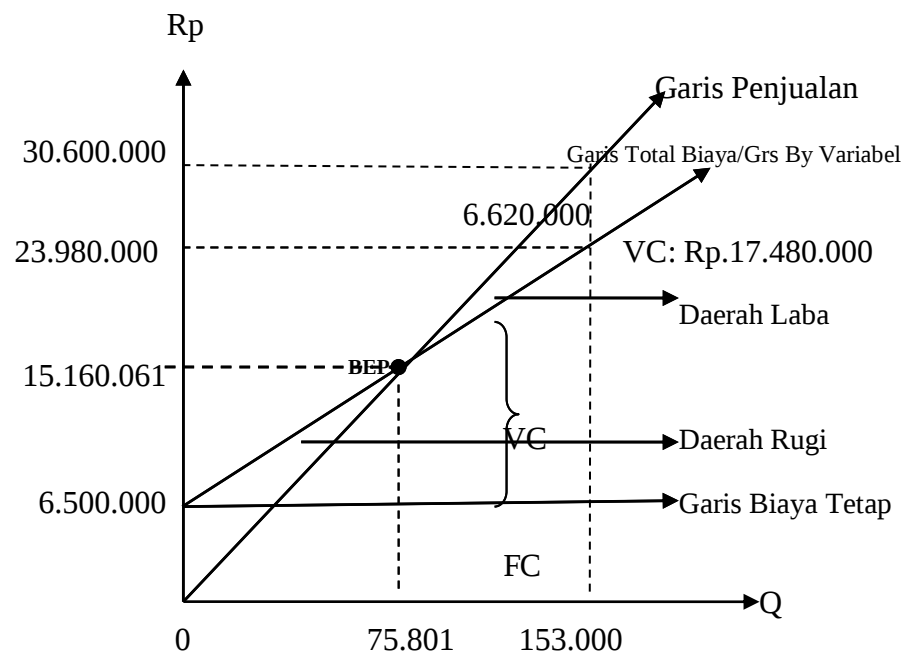
2) *Break even point* dalam satuan rupiah

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{6.500.000}{1 - \frac{17.480.000}{30.600.000}} \\ &= \frac{6.500.000}{0,43} \\ &= 15.160.061 \end{aligned}$$

Keadaan *Break even point* UD. Gardena terjadi pada penjualan sebesar 75.801 unit atau setara dengan Rp 15.160.061. Pada bulan Februari 2019, UD. Gardena menjual sebanyak 153.000 unit dengan total penjualan Rp 30.600.000 sehingga UD. Gardena berada

di daerah untung. Berikut grafik *break even point* unit usaha foto copy UD. Gardena bulan Februari adalah sebagai berikut:

Gambar 5.2
Grafik BEP Penjualan dan Biaya Pada UD. Gardena Kupang
Bulan Februari 2019



Grafik *break even point* di atas menunjukan bahwa unit usaha foto copy UD. Gardena memperoleh keuntungan. Karena penjualannya baik dalam rupiah maupun unit berada pada titik impas yaitu 75.801 unit dengan hasil jual pada *break even point* Rp 15.160.061, sedangkan volume penjualan foto copy pada bulan Februari adalah 153.000 unit dengan hasil jual Rp 30.600.000. Setiap penjualan diatas BEP, maka perusahaan mengalami keuntungan. Jadi pada penjualan 153.000 unit perusahaan memperoleh keuntungan sebesar $\text{Rp } 30.600.000 - 23.980.000 = \text{Rp } 6.620.000..$

c. Perhitungan *break even point* bulan Maret 2019

1) *Break even point* dalam satuan unit

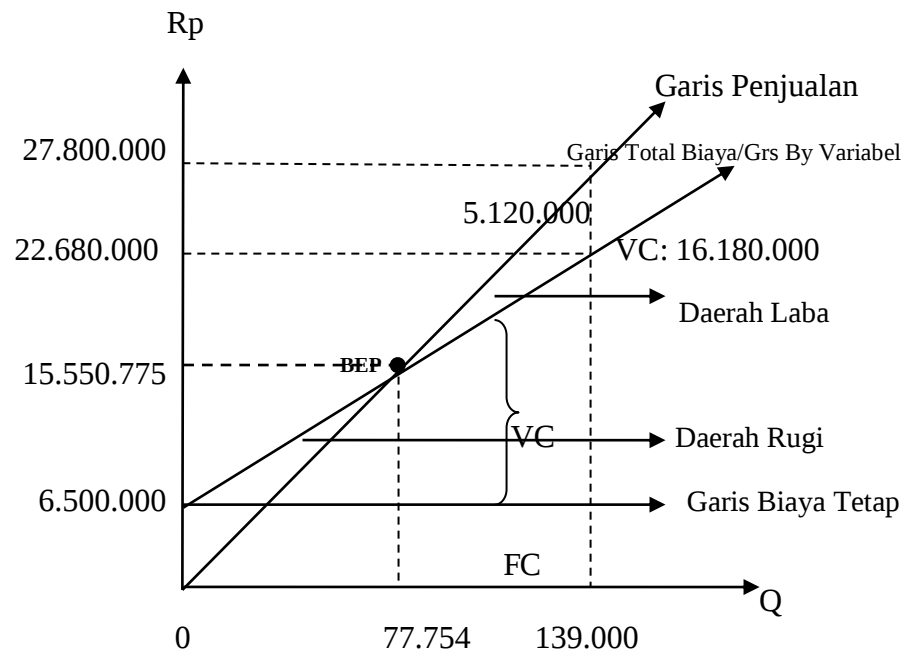
$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{V}} \\ &= \frac{6.500.000}{200 - 116,40} \\ &= \frac{6.500.000}{84,60} \\ &= 77.754 \end{aligned}$$

2) *Break even point* dalam satuan rupiah

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{6.500.000}{1 - \frac{16.180.000}{27.800.000}} \\ &= \frac{6.500.000}{0,42} \\ &= 15.550.775 \end{aligned}$$

Keadaan *Break even point* UD. Gardena terjadi pada penjualan sebesar 77.754 unit atau setara dengan Rp 15.550.775. Pada bulan Maret 2019, UD. Gardena menjual sebanyak 139.000 unit dengan total penjualan Rp 27.800.000 sehingga UD. Gardena berada di daerah untung. Berikut grafik *break even point* unit usaha foto copy UD. Gardena bulan Maret adalah sebagai berikut:

Gambar 5.3
Grafik BEP Penjualan dan Biaya Pada UD. Gardena Kupang
Bulan Maret 2019



Grafik *break even point* di atas menunjukan bahwa unit usaha foto copy UD. Gardena bulan Maret memperoleh keuntungan. Karena penjualannya baik dalam rupiah maupun unit berada di titik impas yaitu 77.754 unit dengan hasil jual Rp 15.550.775 sedangkan volume penjualan foto copy pada bulan Maret adalah 139.000 unit dengan hasil jual Rp 27.800.000. Setiap penjualan diatas BEP, maka perusahaan mengalami keuntungan. Jadi pada penjualan 139.000 unit perusahaan memperoleh keuntungan sebesar $\text{Rp } 27.800.000 - 22.680.000 = \text{Rp } 5.120.000$.

b) Perhitungan *break even point* bulan April 2019

1) *Break even point* dalam satuan unit

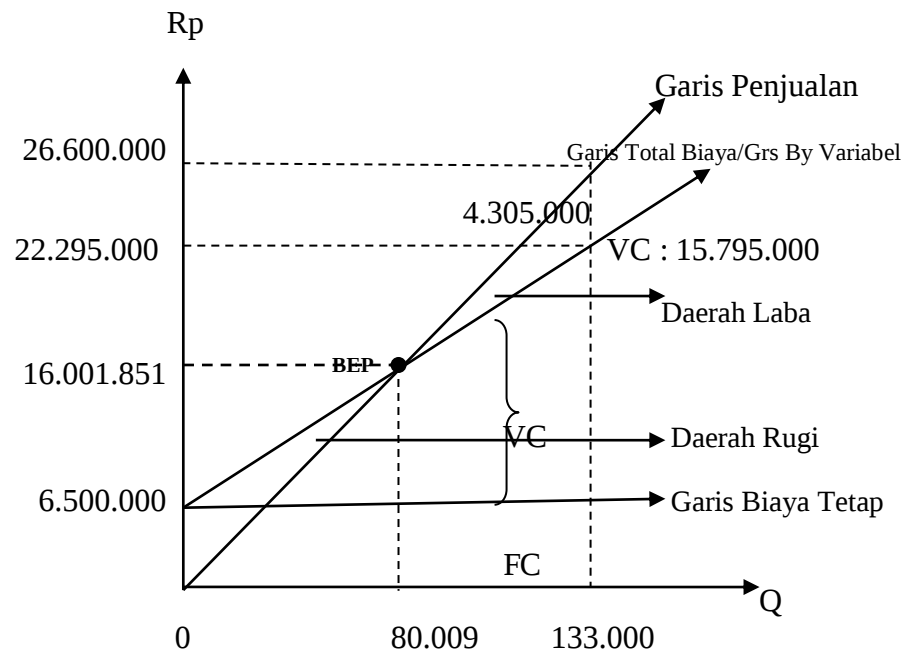
$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{V}} \\ &= \frac{6.500.000}{200 - 118,76} \\ &= \frac{6.500.000}{81,24} \\ &= 80.009 \end{aligned}$$

2) *Break even point* dalam satuan rupiah

$$\begin{aligned} \text{BEP} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{6.500.000}{1 - \frac{15.795.000}{26.600.000}} \\ &= \frac{6.500.000}{0,41} \\ &= 16.001.851 \end{aligned}$$

Keadaan *Break even point* UD. Gardena terjadi pada penjualan sebesar 80.009 unit atau setara dengan Rp 16.001.851 . Pada bulan April 2019, UD. Gardena menjual sebanyak 133.000 unit dengan total penjualan Rp 27.800.000 sehingga UD. Gardena berada di daerah untung. Berikut. grafik *break even point* unit usaha foto copy UD. Gardena bulan April adalah sebagai berikut:

Gambar 5.4
Grafik BEP Penjualan dan Biaya Pada UD. Gardena Kupang
Bulan April 2019



Grafik *break even point* di atas menunjukan bahwa unit usaha foto copy UD. Gardena pada bulan April memperoleh keuntungan. Karena penjualannya baik dalam rupiah maupun unit berada pada titik impas yaitu 80.009 unit dengan hasil jual Rp 16.001.851 sedangkan volume penjualan foto copy pada bulan Maret adalah 133.000 unit dengan hasil jual Rp 26.600.000. Setiap penjualan diatas BEP, maka perusahaan memperoleh keuntungan. Jadi pada penjualan pada 133.000 unit perusahaan memperoleh keuntungan sebesar $\text{Rp } 26.600.000 - 22.295.000 = \text{Rp } 4.305.000$.

2. Perhitungan Margin Kontribusi/ *Contribusi of Margin* (CM)

Margin kontribusi merupakan selisih antara penjualan dan biaya – biaya variabel yaitu jumlah uang yang digunakan untuk menutupi biaya tetap dan menghasilkan laba. Margin kontribusi dapat dihitung dengan rumus:

$$MC = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

a. Margin Kontribusi Bulan Januari 2019

$$MC = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

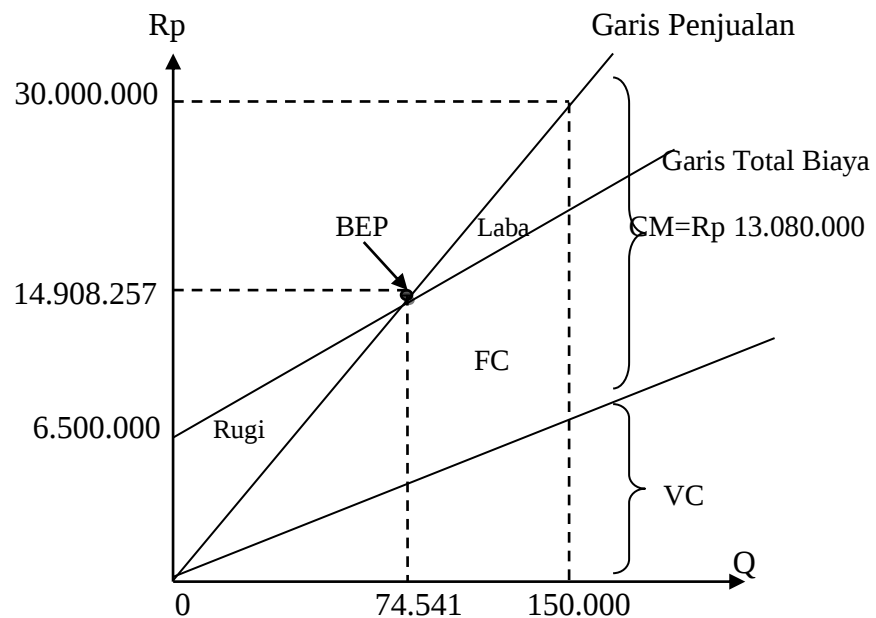
$$= \text{Rp. } 30.000.000 - \text{Rp. } 16.920.000$$

$$= \text{Rp. } 13.080.000$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa margin kontribusinya adalah sebesar Rp 13.080.000, artinya bahwa UD. Gardena memiliki Rp 13.080.000 untuk menutupi biaya tetap dan sisanya merupakan laba. Diketahui biaya tetap UD. Gardena adalah Rp 6.500.000 maka laba yang diperoleh adalah Rp 6.580.000 dengan perhitungan sebagai berikut: $\text{Rp } 13.080.000 - \text{Rp } 6.500.000 = \text{Rp } 6.580.000$). Adapun grafik margin kontribusi bulan Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 5.5

Grafik Margin Kontribusi Bulan Januari 2019



b. Margin Kontribusi Bulan Februari 2019

$$MC = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

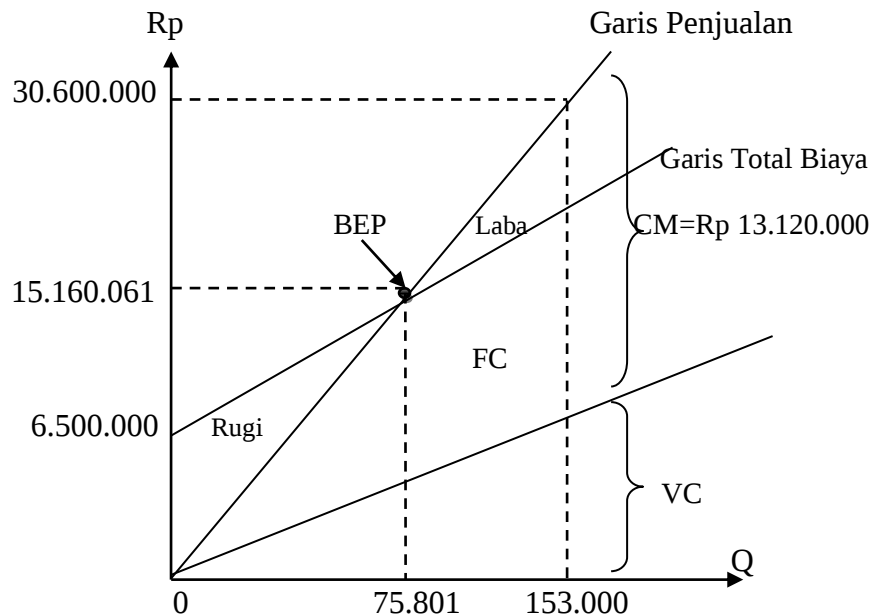
$$= \text{Rp. } 30.600.000 - \text{Rp. } 17.480.000$$

$$= \text{Rp. } 13.120.000$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa margin kontribusinya adalah sebesar Rp 13.120.000. Artinya bahwa UD. Gardena memiliki Rp 13.120.000 untuk menutupi biaya tetap dan sisanya merupakan laba perusahaan. Diketahui biaya tetap UD. Gardena adalah Rp 6.500.000 maka laba yang diperoleh adalah Rp 6.620.000 dengan perhitungan sebagai berikut: $\text{Rp } 13.120.000 - \text{Rp } 6.500.000 = \text{Rp } 6.620.000$. Adapun grafik kontribusi margin bulan Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 5.6

Grafik Margin Kontribusi Bulan Februari 2019



c. Margin Kontribusi Bulan Maret 2019

$$MC = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

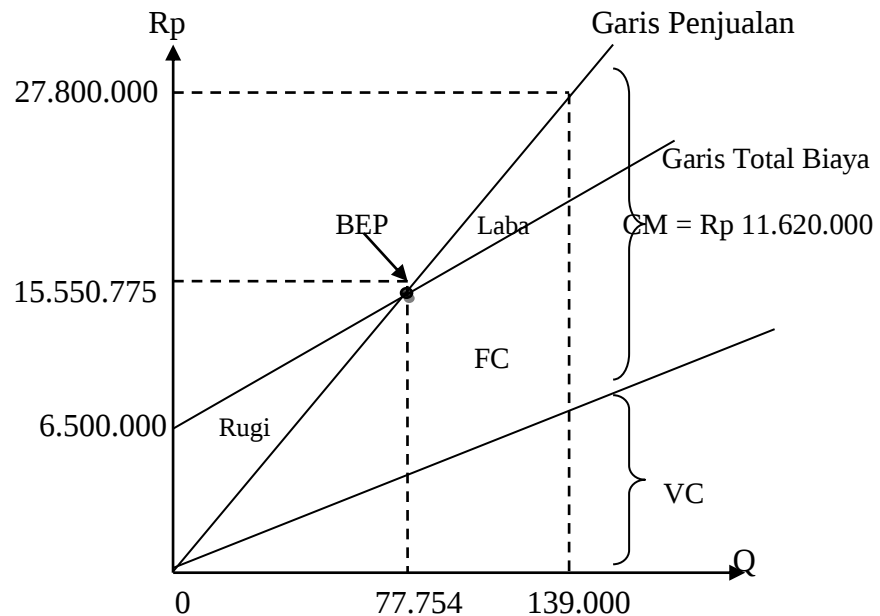
$$= \text{Rp. } 27.800.000 - \text{Rp. } 16.180.000$$

$$= \text{Rp. } 11.620.000$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa margin kontribusinya adalah sebesar Rp 11.620.000. Artinya bahwa UD. Gardena memiliki Rp 11.620.000 untuk menutupi biaya tetap dan sisanya merupakan laba. Diketahui biaya tetap UD. Gardena adalah Rp 6.500.000 maka laba yang diperoleh adalah Rp 5.120.000 dengan perhitungan sebagai berikut: $\text{Rp } 11.620.000 - \text{Rp } 6.500.000 = \text{Rp } 5.120.000$. Adapun grafik kontribusi margin bulan Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 5.7

Grafik Margin Kontribusi Bulan Maret 2019



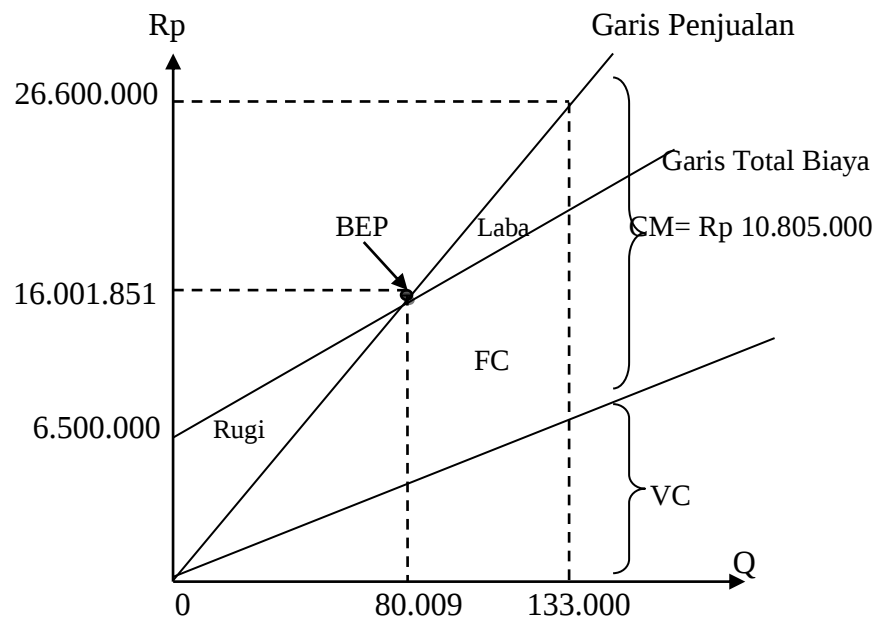
d. Margin Kontribusi Bulan April 2019

$$\begin{aligned}
 MC &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} \\
 &= \text{Rp. } 26.600.000 - \text{Rp. } 15.795.000 \\
 &= \text{Rp. } 10.805.000
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa margin kontribusinya adalah sebesar Rp. 10.805.000. Artinya bahwa UD. Gardena memiliki Rp 10.805.000 untuk menutupi biaya tetap dan sisanya merupakan laba. Diketahui biaya tetap UD. Gardena adalah Rp 6.500.000 maka laba yang diperoleh adalah Rp 4.145.000 dengan perhitungan sebagai berikut: $\text{Rp } 10.805.000 - \text{Rp } 6.500.000 = \text{Rp } 4.305.000$. Adapun grafik kontribusi margin bulan Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 5.8

Grafik Margin Kontribusi Bulan April 2019



3. Perhitungan *Margin Of Safety* (MOS) atau Tingkat Keamanan

Margin of safety atau batas aman digunakan untuk mengantisipasi penurunan penjualan agar tidak mengalami kerugian, rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat keamanan adalah sebagai berikut:

$$\text{MOS} = \frac{\text{Penjualan yang Direncanakan} - \text{Penjualan BEP}}{\text{Penjualan yang Direncanakan}} \times 100\%$$

a. Perhitungan *Margin Of Safety* Bulan Januari 2019

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \frac{\text{Penjualan yang Direncanakan} - \text{Penjualan BEP}}{\text{Penjualan yang Direncanakan}} \times 100\% \\ &= \frac{30.000.000 - 14.908.257}{30.000.000} \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa *margin of safety* pada bulan Januari 2019 sebesar 50%, yang berarti batas aman penjualan tidak boleh kurang dari 50%, Angka batas aman juga dapat diketahui dalam rupiah yaitu dengan cara mengalikan presentasi MOS dengan angka penjualan sehingga menjadi 50% x Rp 30.000.000 sama dengan Rp 15.000.000, yang artinya jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tidak boleh kurang dari Rp 15.000.000. Jika dilihat dari hasil penjualan pada bulan Januari adalah Rp. 30.000.000 maka disimpulkan bahwa UD. Gardena berada dalam keadaan yang aman, karena penjualan bulan Januari berada diatas *margin of safety*.

b. Perhitungan *Margin Of Safety* Bulan Februari 2019

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \frac{\text{Penjualan yang Direncanakan} - \text{Penjualan BEP}}{\text{Penjualan yang Direncanakan}} \times 100\% \\ &= \frac{30.600.000 - 15.160.061}{30.600.000} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa *margin of safety* pada bulan Februari 2019 sebesar 50%, yang berarti batas aman penjualan tidak boleh kurang dari 50%. Angka batas aman juga dapat diketahui dalam rupiah yaitu dengan cara mengalikan presentasi MOS dengan angka penjualan sehingga menjadi 50% x Rp 30.600.000 sama dengan Rp 15.300.000, yang artinya jumlah

penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tidak boleh kurang dari Rp 15.300.000. Jika dilihat dari hasil penjualan pada bulan Februari adalah Rp. 30.600.000 maka disimpulkan bahwa UD. Gardena berada dalam keadaan yang aman, karena penjualan bulan Januari berada diatas *margin of safety*.

c. Perhitungan *Margin Of Safety* Bulan Maret 2019

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \frac{\text{Penjualan yang Direncanakan} - \text{Penjualan BEP}}{\text{Penjualan yang Direncanakan}} \times 100\% \\ &= \frac{27.800.000 - 15.550.775}{27.800.000} \times 100\% \\ &= 44\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukan bahwa *margin of safety* pada bulan Maret 2019 sebesar 44%, yang berarti batas aman penjualan tidak boleh kurang dari 44%. Angka batas aman juga dapat diketahui dalam rupiah yaitu dengan cara mengalikan presentasi MOS dengan angka penjualan sehingga menjadi 44% x Rp 27.800.000 sama dengan Rp 12.232.000, yang artinya jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tidak boleh kurang dari Rp 12.232.000. Jika dilihat dari hasil penjualan pada bulan Maret adalah Rp. 27.800.000 maka disimpulkan bahwa UD. Gardena berada dalam keadaan yang aman, karena penjualan bulan Januari berada diatas *margin of safety*.

d. Perhitungan *Margin Of Safety* Bulan April 2019

$$\begin{aligned}
 \text{MOS} &= \frac{\text{Penjualan yang Direncanakan} - \text{Penjualan BEP}}{\text{Penjualan yang Direncanakan}} \times 100\% \\
 &= \frac{26.600.000 - 16.001.851}{26.600.000} \times 100\% \\
 &= 40\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *margin of safety* pada bulan April 2019 sebesar 40%. Yang berarti batas aman penjualan tidak boleh kurang dari 40%. Angka batas aman juga dapat diketahui dalam rupiah yaitu dengan cara mengalikan presentasi MOS dengan angka penjualan sehingga menjadi 40% x Rp 26.600.000 sama dengan Rp 10.640.000, yang artinya jumlah penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tidak boleh kurang dari Rp 10.640.000 . Jika dilihat dari hasil penjualan pada bulan April adalah Rp. 26.600.000 maka disimpulkan bahwa UD. Gardena berada dalam keadaan yang aman, karena penjualan bulan Januari berada diatas *margin of safety*.

4. Perencanaan Laba bulan Mei 2019

Dalam merencanakan laba, UD. Gardena Kupang mengharapkan laba yang pada bulan Mei adalah sebesar 25% dari bulan sebelumnya. Oleh karena itu, dalam merencanakan laba bulan Mei 2019 penulis menggunakan analisis target laba yaitu sebagai berikut :

$$\text{Target Penjualan} = \frac{\text{FC} + \text{Laba}}{\text{P} - \text{V per unit}}$$

Diketahui penjualan pada bulan April adalah sebesar Rp 26.600.000 sehingga laba yang direncanakan pada bulan Mei adalah 25% x Rp 26.600.000 adalah Rp 6.650.000 maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Target Penjualan} &= \frac{\text{FC} + \text{Laba}}{\text{P} - \text{V per unit}} \\ &= \frac{6.500.000 + 6.650.000}{200 - 118,76} \\ &= \frac{13.150.000}{81,24} \\ &= 161.866\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas target penjualan pada bulan Mei adalah sebesar 161.866 unit. Jadi untuk mencapai laba 25% bulan Mei perusahaan harus menjual produk sebesar 161.866 unit.